

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Gel kombinasi ekstrak etanol sambiloto dan daging daun lidah buaya memenuhi prasyarat pengujian sifat fisik meliputi organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat, kecuali pada formula FIII yang berisi kombinasi ekstrak etanol sambiloto 15% dan daging daun lidah buaya 15% menunjukkan hasil pengujian homogenitas yang tidak homogen. Selain itu, seluruh formula gel yang dibuat menunjukkan stabilitas fisik yang baik selama penyimpanan pada suhu rendah dan suhu tinggi, ditandai dengan tidak adanya perubahan pada bentuk, bau, dan warna, serta tidak terdapat pemisahan fase.
2. Gel kombinasi ekstrak etanol sambiloto dan daging daun lidah buaya dengan konsentrasi ekstrak etanol sambiloto 5%, 10%, dan 15% serta konsentrasi daging daun lidah buaya 15% memiliki aktivitas penyembuhan luka sayat pada tikus. Formula FIII yang berisi kombinasi ekstrak etanol sambiloto 15% dan daging daun lidah buaya 15% secara statistik telah efektif menyembuhkan luka sayat karena setara dengan kontrol normal, apabila dilihat dari jumlah neutrofil dan jumlah limfosit.

### **B. Saran**

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Melakukan pengambilan sampel di beberapa titik waktu, contohnya di hari ke-1, ke-3, ke-5, ke-7 dan ke-14, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait proses penyembuhan luka dari fase inflamasi sampai fase maturasi.
2. Optimasi formula sehingga untuk memperoleh sediaan gel yang memenuhi semua persyaratan, baik sifat fisik maupun stabilitas fisik gel.